

## Babakan Siliwangi Jadi Hutan Kota Dunia



Babakan Siliwangi Bandung resmi menjadi hutan kota dunia. Peresmian dan pencaanangan dilakukan Wali Kota Bandung Dada Rosada didampingi Menteri Lingkungan Hidup Gusti Muhammad Hatta dan Direktur Eksekutif UNEP Achim Steiner di sela acara Tunza Indonesia, di Sasana Budaya Ganesha, Selasa (27/9).

Selain menanam pohon yang dilakukan para pelajar, belasan ekor burung dilepaskan di hutan kota seluas 3,8 hektare yang terletak di jantung Kota Bandung ini. Diharapkan daerah tersebut menjadi katalisator penghijauan di Kota Bandung.

Dalam sambutannya, Dada menegaskan bahwa penetapan status Babakan Siliwangi sebagai hutan kota dunia menjadi ujung tombak dalam perbaikan mutu lingkungan di Bandung khususnya dan Indonesia umumnya. "Momen ini menjadi ajakan kepada seluruh unsur masyarakat untuk ikut terlibat dalam penghijauan," kata Dada.

Aktivis Bandung Creative City Forum (BCCF) Ridwan Kamil menambahkan penetapan Babakan Siliwangi sebagai hutan kota dunia adalah awal dan langkah selanjutnya berpulang pada masyarakat bagaimana bisa membuat kawasan ini sebagai ruang publik.

Babakan Siliwangi atau biasa disingkat dengan Baksil adalah kawasan hutan yang bersebelahan dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan menjadi daerah resapan untuk Sungai Cikapundung yang mengalir ke Sungai Citarum. Selama itu, daerah tersebut terbelengkalai karena Pemerintah Kota Bandung menunjuk pihak swasta untuk mengelolanya menjadi resor kuliner, tetapi mendapat protes dari warga.

Babakan Siliwangi dahulu dikenal dengan nama Lebak Gede atau berarti lembah besar. Pembangunan kawasan ini telah dimulai sejak 1971 dengan pembangunan restoran di dalam Babakan Siliwangi, dilanjutkan dengan pusat penjualan celana jins di sepanjang Cihampelas yang merangsang tumbuhnya permukiman di sekitarnya.